

PENGARUH METODE KULIAH *ONLINE* TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN MATERI KULIAH HUKUM INVESTASI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS TEKNOLOGI INDONESIA

Desak Made Rai Ningsih
Universitas Teknologi Indonesia Denpasar

e-mail:
dsakningsih@gmail.com

Abstract: *Background.* Online lectures are one of the most effective lecture methods during the covid-19 pandemic. Online lectures can be done using internet technology and using an Android smartphone or computer. *Aim.* The research objective is to determine the effect of online lecture methods on the level of student understanding of investment law courses at the University of Technology Indonesia. *Method.* This research uses quasy-experiment method with one group pre-pos tes only design. The number of respondents was 36 who were students who took investment law courses. Retrieval of data using online quizzes as pre-pos tes scores. The statistical test used is paired t- test. *Results.* Statistical test results obtained p-value of 0.001. *Conclusion.* There is an influence of online lecture methods on the level of student understanding of investment law courses at the University of Technology Indonesia.

Keywords: *online lecture, level of understanding*

Abstrak: Pendahuluan. Perkuliahan *online* saat ini merupakan salah satu metode perkuliahan yang efektif selama masa pandemic covid-19. Perkuliahan *online* dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi *internet* dan menggunakan *smartphone android* ataupun komputer. Tujuan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh metode kuliah *online* terhadap tingkat pemahaman mahasiswa tentang materi kuliah hukum investasi di Universitas Teknologi Indonesia. Metode. Penelitian ini menggunakan metode *quasy-eksperiment* dengan desain *one group pre-pos tes only*. Jumlah responden sebanyak 36 yang merupakan mahasiswa yang mengambil mata kuliah hukum investasi. Pengambilan data dengan menggunakan kuis *online* sebagai nilai *pre-pos tes*. Uji statistik yang digunakan adalah uji *paired t-test*. Hasil. Hasil uji statistic didapatkan nilai *p-value* 0.001. Kesimpulan. Ada pengaruh metode kuliah *online* terhadap tingkat pemahaman mahasiswa tentang mata kuliah hukum investasi di Universitas Teknologi Indonesia.

Kata kunci: kuliah *online*, tingkat pemahaman

PENDAHULUAN

Pandemik *covid-19* yang sedang dialami sangat mempengaruhi berbagai hal termasuk pendidikan. Salah satu standar pencegahan yang dilakukan oleh pemerintah adalah *social distancing*. *Social distancing* juga berarti bahwa perkuliahan tatap muka seperti biasa yang dilakukan sebelumnya tidak boleh dilakukan. Penerapan lingkungan perkuliahan yang sesuai dengan anjuran pemerintah salah satunya yaitu perkuliahan *online* menggunakan teknologi *internet* (Setiawan, 2018). Mata kuliah hukum investasi sebelumnya merupakan mata kuliah dengan metode konvensional atau tatap muka. Karena mata kuliah hukum investasi tidak memerlukan praktik laboratorium maka dapat dilakukan sepenuhnya dengan menggunakan metode perkuliahan *online*.

Perkuliahan *online* dilakukan untuk mengusahakan kualitas pembelajaran bagi peserta didik dalam masa pandemi. Perkuliahan *online* merupakan proses edukasi dengan menggunakan media elektronik dan teknologi *internet* (Wicaksono, Winarno, & Sunyoto, 2015). Pembelajaran dengan menggunakan metode *e-learning* merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif karena memanfaatkan teknologi informasi dan juga komunikasi dengan optimal (Hanum, 2013). *E-learning* juga merupakan salah satu sarana pendidikan yang menggabungkan antara komunikasi, motivasi diri, efisiensi, dan juga teknologi (Behera, S, 2013). Dalam perkuliahan *online* dosen memiliki peran sebagai pemberi materi pembelajaran, stimulus dan arahan bagi mahasiswa. Stimulus yang diberikan dimaksudkan untuk membantu mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan, sehingga memberikan hasil akhir berupa perubahan perilaku dalam belajar dan penguasaan substansi dengan baik (Yuniarti, 2010).

Keunggulan dari perkuliahan *online* adalah dapat memberikan pengalaman yang berbeda dalam perkuliahan, perkuliahan dapat dilakukan dimana saja dengan menggunakan komputer ataupun *handphone android*, menekan kemandirian dalam belajar dan juga standar kualitas dari pemberian materi lebih konsisten (Yuniarti, 2010).

Sistem *e-learning* dapat menciptakan individuasi, pengayaan, akselerasi, perluasan, produktivitas dan efektifitas dalam pembelajaran sehingga kualitas pendidikan dapat meningkat (Yuniarti, 2010). Hal ini dikarenakan pada penyampaian data dengan media lebih menyenangkan, konten materi yang diberikan dengan jelas akan digemari sehingga mahasiswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi (Mustofa, Chodzirin, Sayekti, & Fauzan, 2019; Prayudi, 2009). Mahasiswa mencari sendiri pengetahuan yang dibutuhkan melalui fasilitas *internet* dan arahan dari dosen. Selain itu, metode ini juga membantu mahasiswa tersebut dapat belajar dimana saja dan kapan saja (Fitriasari, Tanzimah, & Sari, 2018). Dampak dari perkuliahan *online* ini diharapkan dapat memotivasi mahasiswa dalam peningkatan kualitas pembelajaran, kemandirian belajar, selain itu dosen juga diharapkan mampu memiliki materi ajar yang lebih berkualitas dan dapat dilaksanakan kapanpun dan dimana saja (Prayudi, 2009).

Evaluasi atau penilaian keberhasilan dari pemberian perkuliahan dengan *online* dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu: Pemberian tugas dan juga kuis *online*. Tugas yang diberikan dapat berupa materi yang telah diajarkan. Kuis *online* juga merupakan salah satu teknik evaluasi yang objektif dan dapat digunakan

sebagai *pre tes* dan juga *pos tes* sebagai gambaran pemahaman peserta didik (Turrahma, Satyariza, & Ibrahim, 2018).

Berdasarkan pemikiran di atas atikel ini dimaksudkan untuk menguraikan dan menjelaskan dampak metode kuliah *online* terhadap tingkat pemahaman mahasiswa tentang materi kuliah hukum investasi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah *quasy-eksperiment one group pre-pos tes design*. Penelitian ini dilakukan pada 36 mahasiswa semester 6 yang mendapatkan mata kuliah hukum investasi. Perkuliahan membahas tentang kebijakan didalam investasi dengan capaian pembelajaran supaya mahasiswa mampu memahami tentang koordinasi dan pelaksana kebijakan penanaman modal dan penyelenggaraan urusan penanaman modal.

Perkuliahan hukum investasi sebelumnya diberikan dengan metode konvensional atau tatap muka di kelas, dan dalam penelitian ini merupakan pertama kali perkuliahan menggunakan metode *online*. Sehingga dilakukan beberapa perubahan dalam cara penyajian materi dan juga pengukuran ketercapaian tujuan pembelajaran.

Strategi perkuliahan *online* diberikan melalui aplikasi *google classroom* selama 100 menit. Topik perkuliahan diberikan melalui *share screen* dan secara virtual menggunakan *google meet* peneliti menjelaskan topic pembelajaran tersebut. Kemudian kepada mahasiswa diberikan kesempatan untuk bertanya secara *virtual* maupun melalui kolom *chat*. Diskusi membahas materi juga dilakukan dalam kesempatan tersebut.

Capaian pembelajaran diukur melalui hasil pengukuran *pre tes* dan *pos tes*. Materi *pre tes* dan *pos tes* paralel dengan capaian pembelajaran topik kebijakan di dalam investasi. *Pre tes* dan *pos tes* diberikan melalui aplikasi *Sevima*. Nilai *pre tes* dan *pos tes* muncul setelah semua jawaban telah diisi dan dikumpulkan. Jumlah pertanyaan di dalam *pre tes* dan *pos tes* adalah sama yaitu sebanyak 20 soal diantaranya 10 soal tentang koordinasi dan pelaksana kebijakan penanaman modal dan 10 soal tentang penyelenggara urusan penanaman modal. Pada aplikasi ini telah diatur waktu pengisian yaitu 15 menit untuk *pre tes* dan 15 menit untuk *pos tes*.

Pengaturan waktu pada *pre tes* dan *pos tes* membantu peneliti untuk menghindari kemungkinan terjadinya kecurangan dari mahasiswa. Nilai *pre tes* dan *pos tes* dihitung dari jumlah jawaban benar. Hasil penilaian dianalisis dengan menggunakan aplikasi *SPSS*, dan uji statistik yang digunakan untuk menganalisis data adalah uji *paired t-test* karena data berdistribusi normal dengan nilai *shapiro-wilk* $p = > 0.05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan peningkatan rata-rata nilai *pre* dan *pos tes* sebagaimana pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Nilai *Pre* dan *Pos Tes* Materi Hukum Investasi

No Responden	Pre	Post	Gain
1	20	65	45
2	20	70	50
3	25	65	40
4	25	65	40
5	25	70	45
6	25	70	45
7	30	65	35
8	30	65	35
9	30	65	35
10	30	70	40
11	35	65	30
12	35	65	30
13	35	65	30
14	35	70	35
15	40	70	30
16	40	70	30
17	40	70	30
18	40	70	30
19	40	70	30
20	40	70	30
21	45	70	25
22	45	70	25
23	45	70	25
24	45	70	25
25	45	70	25
26	45	70	25
27	45	70	25
28	50	85	35
29	50	85	35
30	50	85	35
31	50	85	35
32	50	85	35
33	50	85	35
34	50	85	35
35	55	70	15
36	55	90	35
Mean	39.31	72.22	32.92

Tabel 1 menunjukkan rata-rata nilai *pre tes* adalah 39.31 dan terjadi peningkatan sebesar 32.91 pada nilai *pos tes*. Peningkatan ini cukup besar yaitu

83%. Bahkan apabila dilihat pada mahasiswa yang sebelumnya memperoleh nilai rendah (responden 1-6) peningkatan dari *pre tes* ke *pos tes* mencapai 3 kali lipat. Peningkatan ini menandakan bahwa metode pembelajaran *online* yang dilakukan tidak menghambat pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan.

Selanjutnya dipaparkan gambaran perbandingan hasil *pre tes* dan *pos tes* dengan menggunakan klasifikasi: Baik, cukup dan kurang. Klasifikasi ini dibuat untuk menggambarkan perbedaan dengan lebih jelas dalam kelompok. Klasifikasi baik, cukup dan kurang diadopsi dari Arikunto (2013) yang menyatakan bahwa hasil ukur pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu: Baik (76%-100%), Cukup (56%-75%) dan kurang (< = 55%). Klasifikasi nilai mahasiswa dalam 3 kelompok dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Klasifikasi Nilai *Pre Tes* dan *Pos Tes* Mata Kuliah Hukum Investasi

Variable	Baik		Cukup		Kurang	
	n	%	N	%	n	%
<i>Pre tes</i>	0	0%	22	61.1%	14	38.9%
<i>Pos tes</i>	8	22.2%	28	77.8%	0	0%

Tabel 2 menunjukkan peningkatan secara umum hasil test pre-pos mahasiswa. Pada *pre tes* nilai mahasiswa persentase terbesar, 61.1% termasuk kriteria cukup, 38.9% kurang, dan tidak ada yang masuk kategori baik. Pada *pos tes* sebagian besar mendapatkan nilai cukup (77.8%) dan kategori baik 22.2%, sedangkan untuk kategori kurang tidak ada. Hasil ini menunjukkan tidak ada mahasiswa yang memiliki nilai kurang pada hasil *pos tes*, dan hal ini mengindikasikan peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran *online*.

Untuk memastikan apakah ada pengaruh signifikan kuliah *online* terhadap tingkat pemahaman materi kuliah hukum investasi maka dilakukan uji *paired t-test* dengan hasil sebagai mana pada Tabel 3.

Tabel 3. Signifikansi Perbedaan Nilai *Pre – Pos Tes* Berdasarkan Uji *Paired T-Test*

Variabel	Mean	Std. deviation	95% CI		p-value
			Lower	Upper	
<i>Pre-post</i>	-32.917	7.109	-35.322	-30.511	0.001

Tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre* dan *post* mahasiswa, ditunjukkan dengan nilai *p-value* $0.001 < 0.005$, yang berarti bahwa perbedaan nilai *pre* dan *post* terjadi bukan karena kebetulan tetapi bahwa pembelajaran yang dilakukan membawa hasil berbeda dengan metode sebelumnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Rozmita Dewi Yuniarti (2010) yang menyatakan bahwa nilai ujian mahasiswa dengan menggunakan metode *e-learning* cukup baik, bahkan nilai yang diperoleh mahasiswa lebih tinggi

pada mata kuliah lain yang dilakukan dengan kuliah tatap muka. Disebutkan bahwa perkuliahan dengan menggunakan sistem *e-learning* dapat membantu mahasiswa belajar secara mandiri sekaligus membantu mahasiswa tersebut memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

Perkuliahan *online* pertama kali dilakukan pada perkuliahan hukum investasi. Awalnya peneliti ragu untuk memberikan perkuliahan dengan metode *online* tapi ternyata perkuliahan dapat dilaksanakan dengan baik. Peran dosen sebagai pemberi materi tetap berjalan dengan baik secara *virtual* dan dengan bantuan fitur *share screen* dosen dapat memberikan penjelasan terkait topik perkuliahan yang diberikan.

Evaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran juga dapat tetap diukur menggunakan aplikasi yang tersedia sehingga dosen tetap dapat mengetahui tingkat pemahaman mahasiswanya terhadap substansi perkuliahan, walaupun dengan strategi perkuliahan *online*.

Perkuliahan *online* tidak luput dari beberapa masalah. Dalam perkuliahan *online* yang dilakukan terjadi hambatan berupa suara yang tidak terdengar dengan jelas akibat sinyal jaringan internet yang tidak kuat. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah terbatasnya jaringan *internet* terutama di daerah pedesaan Provinsi Bali. Masalah ini juga merupakan masalah nasional dan banyak dikeluhkan oleh beberapa peneliti lainnya. Disebutkan bahwa terdapat kendala yang mempengaruhi perkuliahan *online*, yaitu: Jaringan *internet* yang lemah (Mohammad Yazdi, 2012), keterbatasan dari kuota *internet* dalam mengakses perkuliahan (Setiawan, 2018).

Lebih lanjut Wardani dkk, yang menyatakan bahwa salah satu kekurangan dari metode pembelajaran dari *e-learning* adalah kurangnya interaksi langsung antara mahasiswa dan dosen (Wardani, Toenlio, & Wedi, 2018). Kekurangan ini memang akan sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, tetapi dengan bantuan aplikasi teknologi tertentu interaksi yang intensif juga dapat dilakukan, misalnya melalui penggunaan *Microsoft Teams*, *Zoom* atau aplikasi komunikasi *online* lainnya. Dosen masih dapat berinteraksi secara *virtual* dengan seluruh mahasiswa dengan menggunakan beberapa aplikasi tersebut. Sehingga, proses pembelajaran dengan metode kuliah *online* dapat dilakukan dengan baik.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan metode perkuliahan *online* terhadap tingkat pemahaman mahasiswa tentang hukum investasi. Hal ini menunjukkan bahwa metode perkuliahan *online* mempunyai potensi menjadi strategi pembelajaran selama pandemik covid-19. Capaian tujuan pembelajaran tetap tercapai meskipun penjelasan diberikan menggunakan komunikasi *virtual*. Selain meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap substansi perkuliahan yang diberikan, perkuliahan *online* juga mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dan dosen dalam bidang penggunaan teknologi dan informasi yang berkembang pesat seiring dengan perkembangan zaman.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (15th ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
- Behera, S, K. (2013). E- and m-learning: A comparative study. *International Journal on New Trends in Education and Their Implications (IJONTE)*, Vol. 4(4), 214.
- Fitriasari, P., Tanzimah, T., & Sari, N. (2018). Kemandirian belajar mahasiswa melalui blended learning pada mata kuliah metode numerik. *Jurnal Elemen*, Vol. 4(1), 1. <https://doi.org/10.29408/jel.v4i1.439>.
- Hanum, N. S. (2013). Keefetifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 3(1), 90–102. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1584>.
- Mohammad Yazdi. (2012). E-learning sebagai media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi. *Jurnal Ilmua Foristek*, Vol. 2 (1)(1), 143–152.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi model perkuliahan daring sebagai upaya menekan disparitas kualitas perguruan tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, Vol. 1(2), 151. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>.
- Prayudi, Y. (2009). Prosiding seminar nasional aplikasi teknologi informasi (SNATI). Kajian Awal: E-Learning REadiness Index (ELRI) sebagai model bagi evaluasi e-learning pada sebuah institusi, 2009(Snati). Retrieved from <http://journal.uii.ac.id/index.php/Snati/article/view/953/909>.
- Setiawan, D. (2018). Perspektif e-learning dosen program studi sistem informasi UNIPMA. *Journal of Computer, Information System, & Technology management*, Vol. 1(2), 1–6.
- Turrahma, A., Satyariza, E. N., & Ibrahim, A. (2018). Pemanfaatan E-Learning Berbasis Lcms Moodle dalam peningkatan efisiensi dan efektivitas serta kualitas media pembelajaran siswa di Man Sakatiga. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, Vol. 6(3), 327. <https://doi.org/10.23887/janapati.v6i3.12672>.
- Wardani, D. N., Toenlio, A. J. E., & Wedi, A. (2018). Daya tarik pembelajaran di era 21 dengan blended learning. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan (JKTP)*, Vol. 1(1), 13–18.
- Wicaksono, A. R., Winarno, W. W., & Sunyoto, A. (2015). Perancangan dan implementasi e-learning pendukung project. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi, 2015(Sentika)*, 333–343.
- Yuniarti, R. D. (2010). Meningkatkan kualitas pembelajaran di Prodi Tata Niaga Jurusan pendidikan ekonomi FPEB-UPI. 8(16), 66–77.